

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan variabel penelitian tersebut maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 13) :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode deskriptif .

3.2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini secara lebih spesifik dapat dimaksudkan sebagai studi deskriptif. Studi deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasional, industri, atau perspektif yang lain (Indriantoro, 2009: 88). Tujuan studi ini untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Studi deskriptif menjelaskan karakteristik atau fenomena yang

dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

Tipe hubungan antar variabel yang diteliti berupa hubungan korelasional (asosiasi) karena terdapat banyak variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen ada dua yaitu X_1 : Kondisi keuangan X_2 : Pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel dependen (Y) adalah opini audit *going concern*.

Unit analisis data yang digunakan adalah unit analisis data tingkat multi industri karena dalam penelitian ini difokuskan pada opini audit *going concern* perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini periode waktu yang diteliti adalah tahun 2011-2013. Skala dalam penelitian ini adalah skala rasio (*ratio scale*) yaitu skala pengukuran yang menunjukkan kategori, peringkat, jarak, dan perbandingan *construct* yang diukur.

3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Definisi Variabel

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 : Kondisi keuangan yang diprosikan dengan *Zmijewsky score*.

Ramadhany (2004) mengungkapkan Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya. Sedangkan,

Rudianto (2013: 264) Menjelaskan mengenai *zmijewsky score* sebagai berikut:

Zmijewsky score adalah metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan umum yang memberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Itu berarti, dengan metode *zmijewski score*, dapat diprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan.

Zmijewsky score menurut Rudianto (2013: 265) dirumuskan sebagai berikut:

$$Z = -4,3 - (4,5 \text{ Laba Bersih/Total Asset}) + (5,7 \text{ Total Utang/Total Asset}) + (0,005 \text{ Aset Lancar/Utang Lancar})$$

X_2 : Pertumbuhan Perusahaan yang diprosikan dengan pertumbuhan laba.

Kallapur dan Trombley (2001) mengungkapkan bahwa “Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan size”. Pertumbuhan laba menurut Warsidi dan Agus Pramuka (2000) di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Y : opini audit *going concern*

PSAP (2011) Opini *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

3.3.2. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Konsep	Alat Ukur	Skala
1	Kondisi keuangan	Ramadhany (2004) mengungkapkan bahwa Kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan sesungguhnya.	Rudianto (2013: 264) $Zmijwesky\ Score = -4,3 - (4,5 \text{ Laba Bersih/Total Asset}) + (5,7 \text{ Total Utang/Total Asset}) + (0,005 \text{ Aset Lancar/Utang Lancar})$	Rasio
2	Pertumbuhan Perusahaan	Kallapur dan Trombley (2001) mengungkapkan bahwa Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan meningkatkan size.	Warsidi dan Agus Pramuka (2000) $\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$	Rasio
3	opini audit <i>going concern</i>	SPAP, 2011). Opini <i>going concern</i> merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.	Opini audit <i>going concern</i> (OAGC) = 0 Opini audit <i>non going concern</i> (OANGC) = 1	Nominal

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh melalui pengutipan data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2. Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal) dan laporan tahunan perusahaan jasa *go public* periode tahun 2011-2013.
2. Data rasio-rasio keuangan dari perusahaan jasa *go public* tahun 2011-2013.
3. Data sekunder yang digunakan diantaranya bersumber dari jurnal, buku-buku dan internet yang ada hubungannya dengan pasar modal yang terkait dengan penelitian ini.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah dengan cara studi pustaka dan dokumentasi yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data ini diperoleh melalui studi pustaka, yaitu dari buku atau literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan jasa *go public* di BEI periode 2011-2013.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2010: 115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sasaran populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili), yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasinya. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi (Nur Indriantoro dan Supomo, 2012: 115). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Nur Indriantoro dan Supomo (2012: 131) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel bertujuan, yaitu peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara tidak acak. Berdasarkan hal tersebut, penarikan sampel dengan pertimbangan bahwa yang menjadi sampel adalah laporan keuangan perusahaan jasa yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013
2. Perusahaan jasa yang *go public* yang secara berturut-turut dan tidak melakukan *delisting* dari 2011-2013.
3. Perusahaan jasa *go public* yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit dengan menggunakan tahap tutup buku yang berakhir pada 31 Desember.
4. Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang seragam dalam hal satuan moneter.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas maka sampel penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Agung Podomoro Land Tbk	APLN
2.	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI
3.	Bakrie Telecom Tbk	BTEL
4.	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
5.	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	BIPP
6.	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
7.	Cipta Marga Nusaphala Persada	CMNP
8.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
9.	Multipolar Tbk	MLPL
10.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR
11.	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
12.	PT Nusantara Infrastruktur	META
13.	PT Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP
14.	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
15.	PT Tempo Inti Media Tbk	TMPO
16.	PT Visi Media Asia Tbk	VIVA
17.	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU
18.	Steady Safe Tbk	SAFE
19.	Trada Maritime Tbk	TRAM
20.	Wintermar offshore Marine Tbk	WINS

Sumber: www.sahamok.co.id dan www.idx.co.id (diolah)

3.6. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini jenis statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik induktif (uji hipotesis).

3.6.2. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010: 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel.

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menurut Imam Ghozali (2011: 91) adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat problem multikolinearitas (nonmultikolinearitas) yang tidak terdapat korelasi antar variabel independennya atau tidak berhubungan secara sempurna antar variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi (multikolinearitas) maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen atau dengan kata lain tidak orthogonal. Sedangkan pengertian ortogonal menurut Imam Ghozali (2011: 91) adalah “variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”.

Metode yang akan digunakan untuk melihat adanya multikolinearitas dalam penelitian kali ini adalah dengan melihat besaran nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Fator* (VIF). Nilai *tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel yang dipilih yang tidak dapat di jelaskan oleh variabel independen lainnya. (Imam Ghazali, 2011: 91).

Nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Fator* (VIF) berbanding terbalik, dengan kata lain yaitu jika nilai *tolerance* rendah maka nilai *Variance Inflation Fator* (VIF) akan tinggi. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance value* $< 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Fator* (VIF) > 10 .

3.6.4 Analisis Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga peneliti memilih menggunakan alat uji tersebut untuk mengetahui pengaruh dari 2 variabel independen yaitu kondisi keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali, 2011: 101). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

$$OGC = a - b ZC + c PL + \varepsilon$$

Keterangan :

OGC : Opini *Going Concern* (0 bila opini *going concern*, dan 1 bila *non opini going concern*)

a : Konstanta

b – c : Koefisien regresi

ZC : *Zmijewsky Score*

PL : Pertumbuhan Laba

ϵ : Residual

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya (Ghozali, 2011: 202):

- 1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

b. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H₁ : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka H₀ harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2 LogL . Output SPSS memberikan dua nilai -2 LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2011: 204). Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan model Log Likelihood menunjukkan model regresi yang semakin baik.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (R²) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011: 209). Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R² kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika R² mendekati 1 berarti variabel

independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel bebas lebih dari 2 maka digunakan adjusted R² sebagai koefisien determinasi.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% atau taraf nyata signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *P-Value*
 - 1) Jika taraf signifikansi $> 0,05$ Ho diterima
 - 2) Jika taraf signifikansi $< 0,05$ Ho ditolak